

*SKRIPSI*

**NILAI EKONOMI PEMANFAATAN AIR TERJUN SUNGAI  
GAGAK DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**RIAN BAY HAQQI**



**JURUSAN KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU**

**2022**

**NILAI EKONOMI PEMANFAATAN AIR TERJUN SUNGAI  
GAGAK DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**RIAN BAY HAQQI**

**Skripsi**

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan*

**JURUSAN KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Maret 2022



Rian Bay Haqqi

NIM : 1754251081

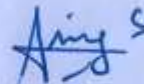
## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Nilai Ekonomi Pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa  
Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar  
Nama : Rian Bay Haqqi  
NIM : 1754251081  
Jurusan : Kehutanan

Disetujui



Enny Insuanty, S. Hut, M. Si  
Pembimbing I



Ir. Enny Sadjati, M. Si  
Pembimbing II

Diketahui



Ir. Enny Sadjati, M. Si  
Dekan Fakultas Kehutanan



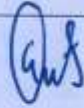
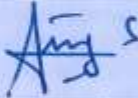
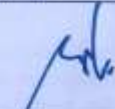


Muhammad Ikhwan, S. Hut, M. Si  
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 26 Januari 2022

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Nilai Ekonomi Pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa  
Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar  
Nama : Rian Bay Haqqi  
NIM : 1754251081  
Jurusan : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Enny Insusanty, S. Hut, M. Si.	Ketua	
2	Ir. Emy Sadjati, M. Si.	Sekretaris	
3	Ambar Tri Ratnaningsih, S. Hut, M. Si.	Anggota	
4	Dr. Rina Novia Yanti, S. Hut, M. Si.	Anggota	
5	Dodi Sukma RA. S. Hut, M. Si.	Anggota	

## RINGKASAN

**RIAN BAY HAQQI.** Nilai Ekonomi Pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dibimbing oleh Ibu Enny Insusanty, S. Hut, M. Si dan Bapak Ir. Emy Sadjati, M. Si.

Hutan menghasilkan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap makhluk hidup yaitu manfaat nyata secara langsung yang terukur (*tangible*) dan manfaat secara tidak langsung yang tidak terukur (*intangible*). Salah satu manfaat dari hutan yang penting bagi lingkungan adalah manfaat hidrologis. Di Indonesia sebagian besar air berasal dari daerah aliran sungai (DAS) dalam kawasan hutan. Dengan demikian, kualitas hutan sangat berpengaruh dan berkaitan terhadap ketersediaan air baik kualitas maupun kuantitasnya. Manfaat hidrologis hutan dalam keseimbangan ekosistem khususnya pada tata air belum dinilai secara ekonomis, khususnya untuk pemanfaatan air yang berasal dari hutan. Hal ini disebabkan masyarakat belum memahami nilai potensi dari berbagai manfaat sumber daya hutan yang dirasakan. Salah satu contoh pemanfaatan air yang bersumber dari hutan adalah Air Terjun Sungai Gagak yang masuk kedalam areal Hutan Lindung Batu Gajah yang terletak di Dusun Kampung Patin, Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Masyarakat memanfaatkan air tersebut untuk berbagai keperluan seperti untuk perikanan, air minum, dan keperluan rumah tangga lainnya. Saat ini masyarakat belum mengetahui nilai ekonomi dari air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu Air Terjun Sungai Gagak ini berpotensi menjadi destinasi wisata alam, sehingga hutan yang menjadi penopang hidup masyarakat menjadi rusak karena terjadinya pencemaran dan kerusakan hutan yang ditimbulkan sehingga mengakibatkan rusaknya kualitas maupun kuantitas kesediaan sumber daya air tersebut.

Dari penjelasan diatas perlu adanya informasi atau kajian tentang nilai ekonomi air yang dapat menjadi dasar acuan masyarakat untuk mempertahankan kelestarian hutan mereka terutama dalam menjaga sumber daya air untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Masyarakat akan dirugikan jika Hutan yang menjadi sumber daya air dirusak. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Nilai Ekonomi Pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

Tujuan Penelitian ini adalah menduga nilai ekonomi air rumah tangga pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Dusun Kampung Patin, Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Menduga nilai ekonomi air perikanan pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Dusun Kampung Patin, Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dan menduga nilai kesediaan membayar (WTP) atas pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Dusun Kampung Patin, Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian dilaksanakan di Kawasan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan adalah dengan wawancara, kuesioner, observasi dan survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode

purposive sampling didapatkan jumlah responden pemanfaat air rumah tangga sebanyak 41 responden dan responden perikanan sebanyak 16 petani. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk menghitung nilai ekonomi sumberdaya Air Terjun Sungai Gagak dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan pasar dengan harga air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kampar Kabupaten Kampar dan pendekatan biaya pengadaan instalasi untuk mengairi air perikanan serta pendekatan *Willingness to Pay* (WTP).

Hasil penelitian yang dilakukan di Air Terjun Sungai Gagak sumber air berasal dari mata air atau rembesan air tanah daerah perbukitan Bukit Kompe atau masyarakat sebut Puncak Kompe. Masyarakat Desa Koto Mesjid memanfaatkan Air Terjun Sungai Gagak sebagai sumber air bagi rumah tangga dan pengairan untuk kolam ikan dengan cara menghubungkan pipa paralon besar yang berada di bendungan tingkat ketujuh untuk dialiri ke bak penampungan yang berada di dusun masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi pemanfaatan air untuk kebutuhan rumah tangga di Desa Koto Mesjid sebesar Rp.273.122.059,60/bulan atau sebesar Rp.3.277.464.715,20/tahun. Nilai ekonomi pemanfaatan air untuk perikanan sebesar Rp.1.833.315,00 ha/tahun. Nilai ekonomi pemanfaatan air untuk perikanan Desa Koto Mesjid memiliki perbedaan masing-masing yang dipengaruhi oleh biaya pengadaan instalasi untuk mengairi kolam yang berbeda-beda tiap petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pentingnya sumber daya Air Terjun Sungai Gagak dapat dilihat dari kesediaan membayar atau WTP (*willingness to pay*) fungsi keberadaan hutan untuk manfaat yang diterima oleh masyarakat. Persentase WTP fungsi keberadaan hutan atas pemanfaatan air untuk rumah tangga sebesar 93% dari 41 responden. Nilai total WTP yang dihasilkan adalah sebesar Rp.795.000,00/bulan atau Rp. 9.540.000,00/tahun. WTP fungsi keberadaan untuk pemanfaatan air untuk perikanan dengan persentase sebesar 100% dari 16 responden yang menyadari manfaat sumberdaya air yang digunakan berasal dari hutan. Total nilai kesediaan membayar petani ikan Desa Koto Mesjid sebesar Rp.460.000,00/bulan atau 5.520.000,00/tahun.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan nilai ekonomi total pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar sebesar Rp.3.294.358.030,20/tahun yang berasal dari nilai ekonomi pemanfaatan air untuk rumah tangga sebesar Rp.3.277.464.715,20/tahun dan pemanfaatan air perikanan sebesar Rp.1.833.315,00/tahun serta nilai kesediaan membayar atau WTP fungsi keberadaan hutan untuk Desa Koto Mesjid sebesar Rp.15.060.000/tahun.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bangkinang pada tanggal 01 Mei 1999 dari pasangan suami istri Asril dan Darniati, S. Pd. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 009 Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Selanjutnya di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama SMPN 1 Bangkinang, Kabupaten Kampar dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017, pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Bukit Suligi, pada tahun 2021 melaksanakan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Wanagama Yogyakarta dan Kampus Lapangan UGM Getas dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di KPHP Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehunanan dengan judul “Nilai Ekonomi Pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” yang dibimbing oleh Ibu Enny Insusanty, S. Hut, M. Si dan Bapak Ir. Emy Sadjati, M. Si



## **PRAKATA**

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah serta atas perkenan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih adalah **Nilai Ekonomi Pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada: Ibu Enny Insusanty, S. Hut, M. Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Emy Sadjati, M. Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, serta Bapak dan Ibu dosen pengajar yang selama ini memberikan banyak ilmu yang sangat bernilai dan berharga dan Karyawan Tata Usaha yang membantu menyelesaikan semua prosedurnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga sangat berterimakasih pada teman-teman dan segenap pihak atas bantuannya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Pekanbaru,       Maret 2022

Rian Bay Haqqi

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PRAKATA</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Jasa Lingkungan.....	5
2.2. Konsep Nilai Ekonomi.....	5
2.3. Konsep <i>Contingent Valuation Method</i> .....	6
2.4. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Air .....	7
2.5. Metode Harga Pasar .....	7
2.6. Pendekatan Biaya Pengadaan.....	8
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	9
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	9
3.4. Metode Pengumpulan Sampel .....	10
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.6. Metode Analisis Data.....	11
<b>VI. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
4.1. Kondisi Umum Air Terjun Sungai Gagak .....	14
4.2. Kondisi Sosial, Ekonomi Masyarakat .....	16
4.2.1. Kependudukan .....	16
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	16
4.2.3. Mata Pencaharian Masyarakat .....	17
4.3. Jasa Lingkungan dan Wisata Alam .....	17
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>21</b>
5.1. Persepsi Masyarakat terhadap Sumberdaya Air.....	21
5.2. Nilai Ekonomi Air Pemanfaatan untuk Rumah Tangga .....	23
5.3. Nilai Ekonomi Air Pemanfaatan untuk Perikanan .....	26

5.4. Kesiediaan Membayar/ <i>Willingness To Pay</i> Biaya Rehabilitasi Hutan .....	28
5.4.1. Kesiediaan Membayar Pemanfaat Air Rumah tangga .....	28
5.4.2. Kesiediaan Membayar Pemanfaat Air Perikanan .....	30
5.5. Nilai Ekonomi Total Pemanfaatan Air di Desa Koto Mesjid .....	31
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>33</b>
6.1. Kesimpulan .....	33
6.2. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Desa Koto Mesjid.....	16
2. Klasifikasi Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Koto Mesjid .....	16
3. Persepsi masyarakat terhadap sumber daya air .....	21
4. Nilai Ekonomi air pemanfaatan rumah tangga .....	24
5. Nilai ekonomi air pemanfaatan perikanan.....	27
6. Persentase WTP Pemanfaatan Air untuk Rumah tangga .....	28
7. Persentase WTP Pemanfaatan Air untuk Perikanan.....	30
8. WTP Pemanfaatan Air di Desa Koto Mesjid .....	31
9. Nilai ekonomi total pemanfaatan air di Desa Koto Mesjid .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Air Terjun Sungai Gagak .....	14
2. Kegiatan gotong-royong masyarakat di Air Terjun Sungai Gagak.....	15
3. Bendungan yang berada di tingkatan ketujuh .....	18
4. Bak penampungan air di mushalla .....	18
5. Tangki penampungan sekunder .....	19
6. Pipa paralon yang terhubung ke bak penampungan.....	20
7. Bak penampungan utama .....	23
8. Pipa yang menghubungkan kerumah warga .....	24
9. Pipa pengairan untuk kolam.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Wilayah Desa Koto Mesjid.....	36
2. Tallysheet Responden Pemanfaatan Air Rumah Tangga.....	37
3. Tallysheet Responden Pemanfaatan Air Perikanan .....	39
4. Nilai Ekonomi biaya pengadaan untuk perikanan .....	41
5. WTP Pemanfaatan Air Rumah Tangga.....	42
6. WTP Pemanfaatan Air Perikanan .....	43
7. Pedoman Wawancara dengan Ketua Pemuda Sungai Gagak .....	44
8. Pedoman Wawancara dengan Pemerintah Desa Koto Mesjid .....	46
9. Dokumentasi Penelitian .....	47

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Hutan menghasilkan berbagai manfaat bagi makhluk hidup. Manfaat tersebut berupa manfaat nyata yang dapat\* diukur secara langsung (*tangible*) seperti hasil hutan kayu dan hasil hutan bukan kayu seperti damar, gambir dan madu serta manfaat tidak langsung yang tidak terukur (*intangible*) dalam bentuk manfaat ekologi dan keragaman genetik.

Salah satu manfaat dari hutan yang penting bagi lingkungan adalah manfaat hidrologis yang merupakan kebutuhan utama manusia dan keberadaannya tidak bisa digantikan oleh yang lain. Daerah aliran sungai (DAS) dalam kawasan hutan sangat berpengaruh dan berkaitan terhadap ketersediaan air baik kualitas maupun kuantitasnya, hal ini dikarenakan di Indonesia sebagian air berasal dari DAS dalam kawasan hutan. Keberadaan hutan di DAS memiliki peran untuk menjaga ketersediaan air baik kualitas maupun kuantitasnya dengan menjaga kestabilan tanah di lereng-lereng bukit, mengatur laju dan kecepatan aliran sungai.

Manfaat hidrologis hutan dalam menjaga keseimbangan ekosistem pada tata air saat ini dinilai rendah, khususnya pemanfaatan air yang berasal dari kawasan hutan yang dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari (Nurfatriani dan Handoyo, 2007). Masalah terbesar dalam penggunaan sumber daya air adalah adanya opini publik bahwa siapa pun dapat dengan bebas menggunakan air tanpa membayar dengan harga yang pasti karena sumberdaya air berasal dari alam, akibatnya nilai pemanfaatan sumber daya hutan saat ini masih dihargai sangat rendah. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dari masyarakat atas nilai manfaat yang dirasakan dari fungsi keberadaan hutan. Pemikiran umum yang berkembang di masyarakat menganggap bahwa sumberdaya air berasal dari alam (pemberian) dari Tuhan dan memiliki jumlah yang tidak terbatas sehingga setiap orang dapat menggunakannya secara bebas dan tanpa membayar dengan harga tertentu, sehingga timbul eksploitasi secara berlebihan yang dapat merusak kuantitas maupun kualitas ketersediaan air tersebut.

Salah satu contoh pemanfaatan air yang berasal dari kawasan hutan adalah Air Terjun Sungai Gagak yang masuk kedalam areal Hutan Lindung Batu

Gajah yang terletak di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Hutan lindung ini memiliki nilai yang sangat penting bagi masyarakat sekitar hutan atas fungsi keberadaannya sebagai penyedia jasa lingkungan. Air terjun ini memiliki 7 tingkatan sampai ke puncaknya. Masyarakat setempat memanfaatkan sumberdaya air ini dengan cara menghubungkan pipa paralon besar di tingkat ke tujuh untuk dialiri ke tempat penampungan yang berada di dusun mereka masing-masing untuk berbagai keperluan. Masyarakat menggunakan sumberdaya air tersebut untuk berbagai keperluan sehari-hari seperti untuk perikanan, air minum, dan keperluan rumah tangga lainnya. Terutama bagi masyarakat yang berlokasi di daerah perbukitan dimana air sulit diakses, maka masyarakat disana memanfaatkan air yang berada di tingkat 7 tersebut yang dialiri ke pipa paralon dan ditampung di tempat penampungan.

Masyarakat Desa Koto Mesjid saat ini belum memahami nilai ekonomi air yang mereka gunakan dalam kebutuhan sehari-hari. Selain itu Air Terjun Sungai Gagak ini memiliki potensi menjadi destinasi wisata alam yang dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Akan tetapi hal ini dapat berpengaruh terhadap sumberdaya air ini karena mengakibatkan rusaknya kawasan hutan disekitar air terjun, sehingga perlu upaya untuk mempertahankan hutan yang menjadi penopang hidup masyarakat agar tidak rusak karena pencemaran. Kerusakan yang ditimbulkan mengakibatkan rusaknya kualitas maupun kuantitas kesediaan sumber daya air tersebut.

Penelitian menduga nilai ekonomi air ini bisa sebagai dasar pertimbangan masyarakat dalam menjaga kawasan hutan mereka terutama dalam menjaga kelestarian Air Terjun Sungai Gagak. Masyarakat dapat mengetahui dampak yang akan terjadi jika hutan yang menjadi sumber daya air dirusak. Oleh sebab itu perlu dilaksanakannya penelitian menduga nilai ekonomi air secara objektif dan kuantitatif di kawasan hutan Air Terjun Sungai Gagak ini serta dapat diketahui berapa nilai yang akan hilang akibat ekosistem hutan tidak dikelola dengan bijaksana. Selain itu, dengan menduga nilai ekonomi pemanfaatan sumberdaya air yang berasal dari kawasan hutan dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam mengelola kelestarian hutan karena dapat menggambarkan keuntungan atau



kerugian yang berhubungan dengan pemilihan kebijakan dalam pengelolaan hutan yang semakin efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah nilai ekonomi air rumah tangga pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?
2. Berapakah nilai ekonomi air perikanan pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?
3. Berapakah nilai kesediaan membayar atau *willingness to pay* (WTP) atas pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menduga nilai ekonomi air rumah tangga pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
2. Menduga nilai ekonomi air perikanan pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
3. Menduga nilai kesediaan membayar atau *willingness to pay* (WTP) atas pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Masjid, Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat khususnya bagi masyarakat pada umumnya maupun sumbangan bagi diri sendiri. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai nilai ekonomi air untuk rumah tangga dan perikanan atas pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak
2. Memberikan nilai kesediaan membayar atau *willingness to pay* (WTP) pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak atas fungsi keberadaan hutan
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam melestarikan sumber daya Air terjun Sungai Gagak.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Nilai ekonomi total pemanfaatan Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid adalah sebesar Rp.3.278.985.534,00/tahun. Nilai ini berasal dari nilai pemanfaatan air rumah tangga Air Terjun Sungai Gagak Desa Koto Mesjid sebesar Rp.3.277.464.715,00/tahun dan nilai ekonomi pemanfaatan air perikanan sebesar Rp.1.505.759,00/tahun serta nilai kesediaan membayar masyarakat terhadap biaya fungsi keberadaan hutan sebesar Rp.15.060.000,00,-/tahun.

### **6.2. Saran**

Diperlukan perhatian dan peran aktif masyarakat, pemerintah serta LSM dalam menjaga keberlangsungan dan kelestarian daerah sekitar Air Terjun Sungai Gagak khususnya daerah kawasan hutan, karena kawasan hutan yang dikelola dengan baik dapat menjaga kelestarian daerah sekitar Air Terjun Sungai Gagak dan sumberdaya air di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti S. 2020. Rimbo Larangan Kearifan Lokal Masyarakat Minang Kabau Untuk Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. *Jurnal Agroprimatech* 3(2):74-78.
- Anggraeni S, Hardiansyah G, Natalia U. 2013. Nilai Ekonomi Air Untuk Rumah Tangga Dan Keramba Di Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah II Semitau Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari* 1(2):225-233.
- Arfitryana A, Sribudiani E, Mukhamadun M. 2015. Valuasi Ekonomi Air di Hutan Larangan Adat Kenegerian Rumbio Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *JOM Faperta* 2 (1).
- Arianto S, Wulandari C, Bakri S, Yuwona. 2018. Nilai Ekonomi Air Domestik dan Pertanian Sawah di Sekitar Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari* 6(3):46-55.
- Dhaniswara M. Mayanggita K. 2014. *Analisis Willingness To Pay Menuju Pelestarian Ekosistem Wisata Bahari Karimunjawa, Jawa Tengah. Disertasi.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Fauzi R. 2013. Valuasi ekonomi Taman Nasional Kelimutu melalui pendekatan nilai ekonomi wisata. *Tesis.* Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Insusanty E. 2016. Nilai Ekonomi Air Sekitar Hutan Larangan Adat Rumbio (Studi Kasus Desa Pulau Sarak). *Prosiding Seminar Nasional Pertanian dan Peternakan.* 21 September 2016, Pekanbaru, Indonesia. Hal. 249-256.
- Muldani S. 2015. Analisis Nilai Ekonomi Taman Dharma Wanita Kota Pekanbaru (*Metode Contingent Valuation*). *JOM Fekon Universitas Riau* 1(2):1-16.
- Nurfatriani F, Handoyo. 2007. Nilai Ekonomi Manfaat Hidrologis Hutan di DAS Brantas Hulu untuk Pemanfaatan Non Komersial. *Jurnal Sosial Ekonomi* 3:193-234.
- Nurfatriani F. 2006. Konsep nilai ekonomi total dan metode penilaian sumberdaya hutan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 3(1), 1-16.
- Sandhyavitri, A., Putri, N. R., Fauzi, M., & Sitikno, S. 2016. Analisis Kesiediaan Masyarakat Untuk Membayar (*willingness to pay*) Biaya Pengadaan Air

- Bersih (PDAM) di Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 18(2):75-86.
- Simbolon, Afifuddin Y, Afifah S. Valuasi Ekonomi Hutan Tele Di Kabupaten Samosir. *Peronema Forestry Science Journal* 4(3):86-94.
- Sistyanyo NA, Hadi MP. 2012. Penggunaan Air Domestik Dan *Willingness To Pay* Air Bersih PDAM Di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. *Jurnal Bumi Indonesia* 1(3):29-39.
- Siswanto B. 2011. Evaluasi Kebijakan Pengambilan dan Pemanfaatan Air Tanah di Provinsi DKI Jakarta. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Soenarno. 2014. Pembelajaran Materi Jasa Lingkungan. *Jurnal Informatif* 4 (2):150-156.
- Sugiyono. 2008. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susana T. 2003. Air sebagai sumber kehidupan. *Jurnal Oseana*, 28(3):22.
- Sutopo. 2011. Pengembangan Kebijakan Pembayaran Jasa Lingkungan Dalam Pengelolaan Air Minum: Studi Kasus DAS Cisadane Hulu. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Tomasoa S, Jacobs S, L. 2017. Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi air bersih pdam di kota ambon. *Jurnal Eksekutif*, 14(1):160-182.
- [UNHAS] Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. 2009. *Buku ajar ekonomi sumber daya hutan*. Makassar : Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.